

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji Pengaruh Tingkat Inflasi Terhadap Total Asset Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017). Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari uji t yang dilakukan dimana  $t_{hitung}$  dengan nilai sebesar -2.249 lebih kecil dari  $-t_{tabel}$  -2.03224 ( $-2.249 < -2.03224$ ) dan tingkat signifikan sebesar 0.005 yang berarti lebih kecil dari 0.05 ( $0.005 < 0.05$ ). Maka hal tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh negatif antara Tingkat Inflasi Terhadap Total Asset Perbankan Syariah di Indonesia.

2. Berdasarkan uji koefisien korelasi ( $R$ ) antara Tingkat Inflasi dan Total Asset Perbankan Syariah diperoleh nilai sebesar ( $R$ ) 0.043. Nilai ini berada pada interval 0,00 – 0,199 dengan kesimpulan sedang, artinya Tingkat Inflasi dan Total Asset Perbankan Syariah memiliki hubungan yang sangat rendah. Adapun hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) besarnya pengaruh tersebut sebesar 0.02 atau 2%. Hal ini berarti variabel Tingkat Inflasi dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap Total Asset Perbankan Syariah di Indonesia yaitu sebesar 2%. Sedangkan sisanya 98% (100% - 2%) dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti. Adapun variabel lain yang tidak diteliti meliputi: Bi Rate, ROA, ROE, FDR, DPK, NPF dan lain sebagainya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis mengemukakan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi penulis dan pemerintah di Indonesia sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Bank Sentral Indonesia (BI)

Kepada pihak lembaga Bank Indonesia sebaiknya lebih meningkatkan pengawasan perkembangan perbankan syariah, membuat kebijakan yang sesuai dengan kondisi perbankan syariah dalam era globalisasi dan memperluas jaringan teknologi, serta menguatkan digitalisasi dalam dunia perbankan syariah sehingga perbankan syariah mampu menghadapi permasalahan zaman.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan meneliti lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi total asset perbankan syariah di Indonesia dan diharapkan untuk memperpanjang waktu penelitian serta memperluas tempat penelitian sehingga menghasilkan penelitian yang lebih akurat.

3. Bagi akademisi agar dapat dijadikan sebagai kontribusi pemikiran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan untuk dikaji kembali dan sebagai acuan dalam menganalisis total asset perbankan syariah di Indonesia.